**ABSTRAK**

M Nurul Musthofa, 2024, *Ruqyah Ayat Al-Qur'an oleh Keluarga Besar Ruqyah Aswaja (KBRA) di PP. Al-Fudhola' Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Syukron Affani, M.S.I

**Kata kunci: *Rukiah, KBRA, PP. Al-Fudhola'***

Ruqyah merupakan salah satu cara pengobatan terhadap penyakit, baik penyakit fisik maupun non fisik yang telah ada sebelum datangnya Islam. Ketika Islam datang, Rasulullah SAW. membersihkan praktek ruqyah dari segala bentuk syirik dan diganti dengan ruqyah yang berisikan ayat-ayat Al-Qur’an, hadits-hadits, dan doa sesuai dengan sunnah-Nya sehingga praktek ruqyah terbagi kepada dua, yaitu ruqyah syar’iyyah dan ruqyah syirkiyyah. Ruqyah dikenal sebagai doa dan permohonan perlindungan (penjagaan) kepada Allah dengan membaca ayat-ayat Al-Qur’an dan hadits Nabi. Di dalam penanganan segala macam penyakit baik bersifat medis maupun non medis, maka Keluarga Besar Ruqyah Aswaja (KBRA) memiliki banyak teknik yang sudah dipraktekan dan dibuktikan kefektifan dan keoptimalannya. Keluarga Besar Ruqyah Aswaja (KBRA) memiliki mekanisme metode tersendiri yang berbeda dari pe-rukiah lainnya yakni tetap mengikuti ajaran orang-orang soleh terdahulu tanpa meninggalkan ajaran masa kini.

Pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama Untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam penerapan Ruqyah Ayat Al-Qur’an oleh Keluarga Besar Ruqyah Aswaja (KBRA) di PP. Al-fudhola’ Pamekasan. Kedua untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam dampak Ruqyah Ayat Al-Qur’an oleh Keluarga Besar Ruqyah Aswaja (KBRA) di PP. Al-Fudhola’ Pamekasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan *(living Qur'an)* dengan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk menggali dan mengungkapkan kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Untuk lokasi penelitiannya yaitu di Pondok Pesantren Al-Fudhola' dengan sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data diambil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan *Reliabilitas* dan *Validitas*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Keluarga Besar Ruqyah Aswaja pada saat menerapkan proses pengobatannya adalah melalui beberapa tahapan yaitu tahapan sebelum ruqyah diantaranya meyakinkan diri kepada Allah, tahapan pelaksanaan ruqyah diantaranya, menyentuhkan telapak tangan ke dahi, perut dan dada dengan dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an, dan tahapan setelah ruqyah diantaranya menyampaikan keluhan baik dan buruknya. Kedua Dampak yang ditimbulkan terjadi setelah serangkaian prosesi ruqyah selesai dilakukan. Yakni dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif ruqyah akan dirasakan apabila pelaku ruqyah dapat mengerjakan sesuatu yang diberikan oleh praktisi dengan baik. Begitu juga sebaliknya, jika tidak mengikuti perintah peruqyah dengan baik maka akan meninggalkan dampak negatif.